

ABSTRAK

Evaluasi Pengelolaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Sunda (Studi Kasus di MGMP Bahasa Sunda SMA Negeri Kota Tasikmalaya), Kamila Sari, NIM 82322425017

Penelitian ini dilatarbelakangi bahwa peran penting Bahasa Sunda sebagai identitas budaya dan muatan lokal dalam sistem pendidikan di Jawa Barat. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Sunda masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam menjaga relevansi dan kualitas pembelajaran di tengah perkembangan zaman. Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai wadah profesional guru memiliki peran strategis dalam meningkatkan kompetensi dan kinerja guru. Oleh karena itu, diperlukan evaluasi pengelolaan MGMP Bahasa Sunda untuk memastikan efektivitasnya dalam mendukung peningkatan kinerja guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengelolaan MGMP Bahasa Sunda SMA Negeri di Kota Tasikmalaya ditinjau dari: (1) aspek kepemimpinan pengurus MGMP yang kuat, (2) partisipasi aktif anggota MGMP, (3) dukungan internal dan eksternal, serta (4) relevansi program terhadap peningkatan kinerja guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dengan informan penelitian meliputi pengurus MGMP Bahasa Sunda, anggota MGMP Bahasa Sunda, kepala sekolah, dan pengawas. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldana. Validitas data dijaga melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu untuk memastikan keabsahan temuan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengelolaan MGMP Bahasa Sunda di Kota Tasikmalaya secara umum telah berjalan dengan baik. Kepemimpinan pengurus bersifat partisipatif dan berbasis musyawarah sehingga mampu mendorong keterlibatan anggota. (2) Partisipasi anggota tergolong cukup aktif meskipun masih terdapat kendala seperti benturan jadwal mengajar dan tingkat keaktifan yang belum merata. (3) Dukungan internal dan eksternal, terutama dari sekolah dan dinas pendidikan, berkontribusi positif terhadap keberlangsungan program MGMP. (4) Selain itu, program yang disusun dinilai relevan dengan kebutuhan guru dan berdampak pada peningkatan kinerja, khususnya dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Namun, aspek evaluasi pembelajaran masih perlu ditingkatkan melalui program pengembangan berkelanjutan. Dengan demikian, optimalisasi pengelolaan MGMP perlu terus dilakukan secara strategis dan berkelanjutan untuk meningkatkan mutu pembelajaran Bahasa Sunda

Kata Kunci: Evaluasi Pengelolaan MGMP, Bahasa Sunda, Kinerja Guru, Profesionalisme Guru, Teknologi Pendidikan

ABSTRACT

Evaluasi Pengelolaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Bahasa Sunda (Studi Kasus di MGMP Bahasa Sunda SMA Negeri Kota Tasikmalaya),
(Case Study at the Sundanese Language MGMP of Tasikmalaya City State Senior High School) Kamila Sari, NIM 82322425017

This research is motivated by the important role of Sundanese as a cultural identity and local content in the education system in West Java. However, in practice, Sundanese language learning still faces various challenges, especially in maintaining the relevance and quality of learning amidst the changing times. Subject Teachers' Conference (MGMP) as a professional forum for teachers has a strategic role in improving teacher competence and performance. Therefore, an evaluation of the management of the Sundanese MGMP is needed to ensure its effectiveness in supporting teacher performance improvement. This study aims to evaluate the management of the Sundanese MGMP in public high schools in Tasikmalaya City in terms of: (1) strong leadership aspects of the MGMP management, (2) active participation of MGMP members, (3) internal and external support, and (4) program relevance to improving teacher performance. This study uses a qualitative approach with descriptive methods. Data were obtained through observation, in-depth interviews, and documentation with research informants including the Sundanese MGMP management, Sundanese MGMP members, principals, and supervisors. Data analysis was carried out through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions using the Miles, Huberman, and Saldana models. Data validity was maintained through triangulation of sources, techniques, and time to ensure the validity of the research findings. The results of the study indicate that (1) the management of the Sundanese Language MGMP in Tasikmalaya City has generally been running well. The management leadership is participatory and based on deliberation, thus encouraging member involvement. (2) Member participation is quite active, although there are still obstacles such as conflicting teaching schedules and uneven levels of activity. (3) Internal and external support, especially from schools and the education office, contributes positively to the sustainability of the MGMP program. (4) In addition, the programs developed are considered relevant to teacher needs and have an impact on improving performance, particularly in the planning and implementation of learning. However, the learning evaluation aspect still needs to be improved through a sustainable development program. Thus, optimization of MGMP management needs to be carried out strategically and sustainably to improve the quality of Sundanese language learning.

Keywords: *Evaluation of MGMP Management, Sundanese Language, Teacher Performance, Teacher Professionalism, Educational Technology*